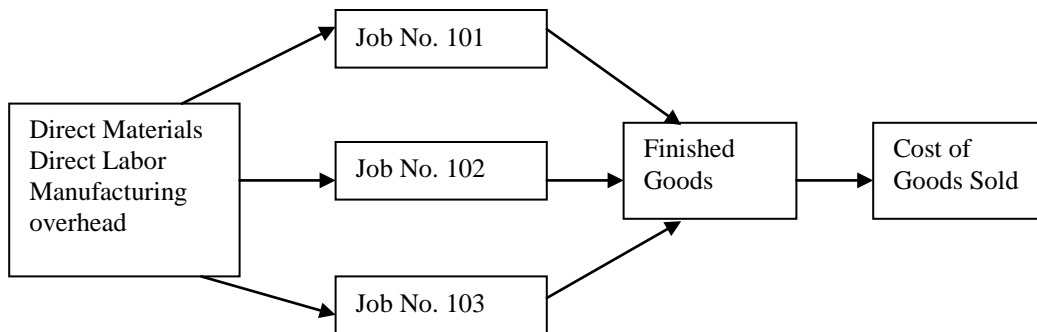


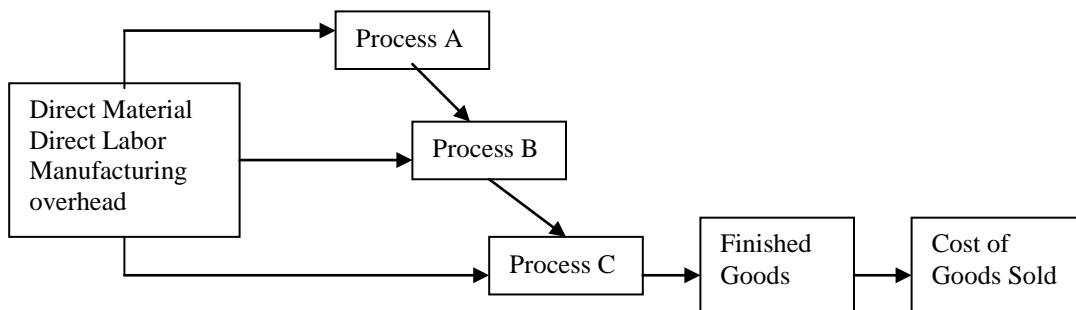
## PROCESS COSTING

### Perbandingan Job dan Process Costing

#### Job Costing



#### Process Costing



<b>PERBEDAAN</b>	<b>JOB ORDER COSTING</b>	<b>PROCESS COSTING</b>
Pengumpulan biaya produksi	Menurut pesanan	Tiap departemen per periode
Perhitungan harga pokok produksi per satuan	Total biaya produksi untuk mengerjakan pesanan dibagi dengan jumlah unit pesanan yang dihasilkan	Total biaya produksi selama periode tertentu dibagi dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan selama periode yang bersangkutan
Penggolongan biaya produksi	Dibedakan menjadi biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung	Tidak dibedakan menjadi biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung
Unsur BOP	Biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya produksi lain selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung	Biaya produksi selain biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung.
Pembebanan BOP ke produk	Berdasarkan tarif yang ditentukan di muka	Berdasarkan BOP yang sesungguhnya terjadi selama periode akuntansi tersebut.

### **METODE HARGA POKOK PROSES – TANPA MEMPERHITUNGAN PERSEDIAAN PRODUK DALAM PROSES AWAL**

**Diolah melalui satu departemen produksi**

Contoh soal :

Produk yang diproduksi bulan Juli adalah 2500 kg dan pada akhir bulan Juli yang sudah jadi 2000 kg dan masih dalam proses adalah 500 kg ( dengan tingkat penyelesaian, BBB 100%, BBP 100 %, BTK 50 %, BOP 30 %.

Biaya yang terjadi selama bulan Juli adalah :

BBB	5.000.000
BBP	7.500.000
BTK	11.250.000
BOP	16.125.000

Buat laporan biaya produksi dan jurnalnya.

**PT. UNIKA**

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI BULAN JULI 2000**

---

**Data Produksi**

Dimasukkan dalam proses		2.500 kg
Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	2000 kg	
Produk dalam proses akhir	500 kg	
	-----	
Jumlah produk yang dihasilkan		2.500 kg

**Biaya yang dibebankan bulan Juli 2000**

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Biaya bahan baku	Rp. 5.000.000	2.500	Rp. 2.000
Biaya bahan penolong	7.500.000	2.500	3.000
Biaya tenaga kerja	11.250.000	2.250	5.000
Biaya overhead pabrik	16.125.000	2.150	7.500
	-----		-----
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 39.875.000</b>	<b>17.500</b>	

**Perhitungan biaya**

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang

2000 kg @ 17.500 Rp. 35.000.000

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Biaya bahan baku 100 % x 500 x Rp. 2.000 = Rp. 1.000.000

Biaya bahan penolong 100 % x 500 x Rp. 3.000 = Rp. 1.500.000

Biaya tenaga kerja 50 % x 500 x Rp. 5.000 = Rp. 1.250.000

Biaya overhead pabrik 30 % x 500 x Rp. 7.500 = Rp. 1.125.000

-----  
Rp. 4.875.000  
-----

Jumlah biaya produksi yang dibebankan dalam bulan Juli Rp. 39.875.000

---

Jurnal :

1. BDP – BBB                      5.000.000  
    Persediaan bahan baku                      5.000.000
2. BDP – BBP                      7.500.000  
    Persediaan bahan penolong                      7.500.000
3. BDP – BTK                      11.250.000  
    Gaji dan upah                      11.250.000
4. BDP – BOP                      16.125.000  
    Berbagai rekening yang dikredit                      16.125.000
5. Persediaan produk jadi    35.000.000  
    BDP – BBB                      4.000.000  
    BDP – BBP                      6.000.000  
    BDP – BTK                      10.000.000  
    BDP – BOP                      15.000.000
6. Persediaan produk dalam proses    4.875.000  
    BDP – BBB                      1.000.000  
    BDP – BBP                      1.500.000  
    BDP – BTK                      1.200.000  
    BDP – BOP                      1.125.000

**Diolah Melalui Lebih Dari Satu Departemen Produksi**

	Dept. A	Dept. B
Dimasukkan dalam proses	35000 kg	
Produk selesai dan ditransfer ke B	30000	
Produk selesai dan ditransfer ke gudang		24000 kg
Produk dalam proses akhir	5000	6000 kg
Biaya yang dikeluarkan bulan Januari :		
BBB	Rp. 70.000	Rp. 0
BTK	Rp. 155.000	Rp. 270.000
BOP	Rp. 248.000	Rp. 405.000
Tingkat penyelesaian produk dalam proses akhir :		
BBB	100 %	
B. Konversi	20 %	50 %

**PT. UNIKA**

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN A BULAN JANUARI 2000**

---

**Data Produksi**

Dimasukkan dalam proses		35000 kg
Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	30000 kg	
Produk dalam proses akhir	5000 kg	
	-----	
Jumlah produk yang dihasilkan		35000 kg

**Biaya yang dibebankan bulan Januari 2000**

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Biaya bahan baku	Rp. 70.000	35000	Rp. 2
Biaya tenaga kerja	155.000	31000	5
Biaya overhead pabrik	248.000	31000	8
	-----		-----
Jumlah	Rp. 473.000		15

**Perhitungan biaya**

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke dept. B

30.000 kg @ 15 Rp. 450.000

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Biaya bahan baku 100 % x 5000 x Rp. 2 = Rp. 10.000

Biaya tenaga kerja 20 % x 5000 x Rp. 5 = Rp. 5.000

Biaya overhead pabrik 20 % x 5000 x Rp. 8 = Rp. 8.000

-----  
Rp. 23.000  
-----

Jumlah biaya produksi yang dibebankan dept A dalam bulan Januari Rp. 473.000

### **PT. UNIKA**

#### **LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN B BULAN JANUARI 2000**

---

##### **Data Produksi**

Dimasukkan dalam proses	30000 kg
Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	24000 kg
Produk dalam proses akhir	6000 kg
	-----
Jumlah produk yang dihasilkan	30000 kg

##### **Biaya yang dibebankan bulan Januari 2000**

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Harga pokok dari Dept. A	Rp. 450.000	30000	Rp. 15
<i>Biaya yang ditambahkan Dept. B</i>			
Biaya tenaga kerja	270.000	27000	10
Biaya overhead pabrik	405.000	27000	15
	-----		-----
Jumlah biaya yang ditambahkan Dept. B	Rp. 675.000		25

Jumlah biaya kumulatif di Dept. B	Rp.1.125.000	40
--------------------------------------	--------------	----

### Perhitungan Biaya

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang

24.000 kg @ 40	Rp. 960.000
----------------	-------------

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Harga pokok dari dept. A	Rp. 15 x 6000 =	Rp. 90.000
--------------------------	-----------------	------------

*Biaya yang ditambahkan dept. B :*

Biaya tenaga kerja	50 % x 6000 x Rp. 5 =	Rp. 30.000
--------------------	-----------------------	------------

Biaya overhead pabrik	50 % x 6000 x Rp. 15 =	Rp. . 45.000
-----------------------	------------------------	--------------

-----  
Rp. 165.000  
-----

Jumlah biaya produksi kumulatif yang dibebankan

dalam bulan Januari 2000	Rp.1.125.000
--------------------------	--------------

Jurnal Dept. A

1. BDP – BBB Dept. A      Rp. 70.000  
    Persediaan bahan baku      Rp. 70.000
2. BDP – BTK Dept A      Rp. 155.000  
    Gaji dan upah      Rp. 155.000
3. BDP – BOP Dept. A      Rp. 248.000  
    Berbagai rekening yang dikredit      Rp. 248.000
4. BDP – Harga pokok dari dept. A ke dept. B      Rp. 450.000  
    BDP – BBB Dept. A      Rp. 60.000  
    BDP – BTK Dept A      Rp. 150.000  
    BDP – BOP Dept A      Rp. 240.000
5. Persediaan produk dalam proses Dept. A      Rp. 23.000  
    BDP – BBB Dept A      Rp. 10.000  
    BDP – BTK Dept A      Rp. 5.000  
    BDP – BOP Dept A      Rp. 8.000

Jurnal Dept B

1. BDP – BTK Dept B                      Rp. 270.000  
     Gaji dan upah                                      Rp. 270.000
2. BDP – BOP Dept. B                      Rp. 405.000  
     Berbagai rekening yang dikredit                      Rp. 405.000
3. Persediaan produk jadi                      Rp. 960.000  
     BDP – Harga pokok dari dept. A ke dept. B                      Rp. 360.000  
     BDP – BTK Dept B                                      Rp. 240.000  
     BDP – BOP Dept B                                      Rp. 360.000
4. Persediaan produk dalam proses                      Rp. 165.000  
     BDP – Harga pokok dari dept. A ke dept. B                      Rp. 90.000  
     BDP – BTK Dept B                                      Rp. 30.000  
     BDP – BOP Dept B                                      Rp. 45.000

**Produk Hilang Awal Proses Produk Diolah Melalui Lebih Dari Satu Departemen**

	Dept. A	Dept. B
Produk yang dimasukkan dalam proses	1000 kg	
Ditransfer ke dept. B	700 kg	
Produk selesai dan ditransfer ke gudang		400 kg
Produk dalam proses akhir bulan	200 kg	100 kg
Tingkat penyelesaian :		
Biaya bahan baku	100 %	
Biaya bahan penolong	100 %	60 %
Biaya konversi	40 %	50%
Produk hilang awal proses	100 kg	200 kg
Biaya produksi yang dikeluarkan bulan Januari :		
Biaya bahan baku	Rp. 22.500	Rp. 0
Biaya bahan penolong	Rp. 26.100	Rp. 16.100
Biaya tenaga kerja	Rp. 35.100	Rp. 22.500
Biaya overhead pabrik	Rp. 46.800	Rp. 24.750



**PT. UNIKA**

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN A BULAN JANUARI 2000**

---

**Data Produksi**

Dimasukkan dalam proses	1000 kg
Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	700 kg
Produk dalam proses akhir	200 kg

**Produk hilang awal proses 100 kg**

-----  
Jumlah produk yang dihasilkan 1000 kg

**Biaya yang dibebankan bulan Januari 2000**

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Biaya bahan baku	Rp. 22.500	900	Rp. 25
Biaya bahan penolong	26.100	900	Rp. 29
Biaya tenaga kerja	35.100	780	Rp. 45
Biaya overhead pabrik	46.800	780	Rp. 60
	-----		-----
Jumlah	Rp. 130.500		Rp. 159

**Perhitungan biaya**

**Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke dept. B**

700 kg @ 159 Rp. 111.300

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Biaya bahan baku	100 % x 200 x Rp. 25 =	Rp. 5.000
Biaya bahan penolong	100 % x 200 x Rp. 29 =	Rp. 5.800
Biaya tenaga kerja	40 % x 200 x Rp. 45 =	Rp. 3.600
Biaya overhead pabrik	40 % x 200 x Rp. 60 =	Rp. . 4.800

-----  
Rp. 19.200  
-----

Jumlah biaya produksi yang dibebankan dept A  
dalam bulan Januari

Rp. 130.500

**PT. UNIKA**

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN B BULAN JANUARI 2000**

---

**Data Produksi**

Dimasukkan dalam proses		700 kg
Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	400 kg	
Produk dalam proses akhir	100 kg	
Produk hilang awal proses	200 kg	
	-----	
Jumlah produk yang dihasilkan		700 kg

**Biaya yang dibebankan bulan Januari 2000**

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Harga pokok dari Dept. A	Rp. 111.300	700	Rp. 159
Penyesuaian produk hilang		200	Rp. 63,6
	-----	-----	-----
	Rp. 111.300	500	Rp. 222,6

*Biaya yang ditambahkan Dept. B*

Biaya bahan penolong	16.100	460	Rp. 35
Biaya tenaga kerja	22.500	450	50
Biaya overhead pabrik	24.750	450	55
	-----		-----

Jumlah biaya yang ditambahkan Dept. B	Rp. 63.350	Rp. 140
Jumlah biaya kumulatif di Dept. B	Rp.174.650	Rp. 362,6

**Perhitungan Biaya**

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang

400 kg @ Rp. 362,6 Rp. 145.040

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Harga pokok dari dept. A    Rp. 222,6 x 100 =       Rp. 22.260

*Biaya yang ditambahkan dept. B :*

Biaya bahan penolong 60 % x 100 x Rp. 35 = Rp. 2.100

Biaya tenaga kerja 50 % x 100 x Rp. 50 = Rp. 2.500

Biaya overhead pabrik 50 % x 100 x Rp. 55 = Rp. 2.750

-----  
Rp. 29.610  
-----

Jumlah biaya produksi kumulatif yang dibebankan

dalam bulan Januari 2000

Rp. 174.650

**Produk Hilang Akhir Proses Produk Diolah Melalui Lebih Dari Satu Departemen**

	Dept. A	Dept. B
Produk yang dimasukkan dalam proses	1000 kg	
Ditransfer ke dept. B	700 kg	
Produk selesai dan ditransfer ke gudang		400 kg
Produk dalam proses akhir bulan	200 kg	100 kg
Tingkat penyelesaian :		
Biaya bahan baku	100 %	
Biaya bahan penolong	100 %	60 %
Biaya konversi	40 %	50%
Produk hilang akhir proses	100 kg	200 kg
Biaya produksi yang dikeluarkan bulan Januari :		
Biaya bahan baku	Rp. 22.500	Rp. 0
Biaya bahan penolong	Rp. 26.100	Rp. 16.100
Biaya tenaga kerja	Rp. 35.100	Rp. 22.500
Biaya overhead pabrik	Rp. 46.800	Rp. 24.750

**PT. UNIKA**

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN A BULAN JANUARI 2000**

**Data Produksi**

Dimasukkan dalam proses		1000 kg
Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	700 kg	
Produk dalam proses akhir	200 kg	

**Produk hilang akhir proses 100 kg**

Jumlah produk yang dihasilkan	-----	1000 kg
-------------------------------	-------	---------

**Biaya yang dibebankan bulan Januari 2000**

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Biaya bahan baku	Rp. 22.500	1000	Rp. 22,5
Biaya bahan penolong	26.100	1000	Rp. 26,1
Biaya tenaga kerja	35.100	880	Rp. 39,89
Biaya overhead pabrik	46.800	880	Rp. 53,18
	-----		-----
Jumlah	Rp. 130.500		Rp. 141,67

**Perhitungan biaya**

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke dept. B 700 kg @ 141,67	Rp. 99.169
Penyesuaian produk hilang akhir proses 100 x Rp. 141,67	Rp. 14.167
	-----
Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke dept. B stlh penyesuaian 700 x Rp. 161,91	Rp. 113.334,4

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Biaya bahan baku	100 % x 200 x Rp. 22,5 =	Rp. 4.500	
Biaya bahan penolong	100 % x 200 x Rp. 26,1 =	Rp. 5.220	
Biaya tenaga kerja	40 % x 200 x Rp. 39,89 =	Rp. 3.191,2	
Biaya overhead pabrik	40 % x 200 x Rp. 53,18 =	Rp. 4.254,4	
		-----	
			Rp. 17.165
			-----

---  
Jumlah biaya produksi yang dibebankan dept A

dalam bulan Januari

Rp. 130.500

**PT. UNIKA**

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN B BULAN JANUARI 2000**

---

**Data Produksi**

Dimasukkan dalam proses		700 kg
Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	400 kg	
Produk dalam proses akhir	100 kg	
Produk hilang akhir proses	200 kg	
	-----	
Jumlah produk yang dihasilkan		700 kg

**Biaya yang dibebankan bulan Januari 2000**

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Harga pokok dari Dept. A	Rp. 111.334,4	700	Rp. 161,91
<i>Biaya yang ditambahkan Dept. B</i>			
Biaya bahan penolong	16.100	660	Rp. 24,39
Biaya tenaga kerja	22.500	650	34,62
Biaya overhead pabrik	24.750	650	38,08
	-----		-----
Jumlah biaya yang ditambahkan Dept. B	Rp. 63.350		Rp. 97,09
Jumlah biaya kumulatif di Dept. B	Rp.176.684,4		Rp. 259

**Perhitungan Biaya**

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang 400 kg @ Rp. 259	Rp. 103.600
Penyesuaian produk hilang akhir proses 200 x Rp. 259	Rp. 51.800
	-----
Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang stlh penyesuaian 400 kg @ Rp. 388,5	Rp. 155.400

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Harga pokok dari dept. A Rp. 161,91 x 100 = Rp. 16.191

*Biaya yang ditambahkan dept. B :*

Biaya bahan penolong	60 % x 100 x Rp. 24,39 =	Rp. 1.463,4
Biaya tenaga kerja	50 % x 100 x Rp. 34,62 =	Rp. 1.731
Biaya overhead pabrik	50 % x 100 x Rp. 38,08 =	Rp. 1.904
		-----
		Rp. 21.289,4
		-----
Jumlah biaya produksi kumulatif yang dibebankan dalam bulan Januari 2000		Rp. 176.689,4

Pada produk hilang akhir proses ada dua jurnal yang perhitungannya berbeda dengan jurnal pada produk hilang awal proses atau jurnal yang tidak ada produk hilangnya. Jurnal tersebut :

1. BDP – Harga pokok dari dept. A ke dept. B	Rp. 113.334,4
BDP – BBB	Rp. 18.000
BDP – BBP	Rp. 20.880
BDP – BTK	Rp. 31.912
BDP – BOP	Rp. 42.544
2. Persediaan produk jadi	Rp. 155.400
BDP – Harga pokok dari dept. A ke dept. B	Rp. 97.146
BDP – BBP	Rp. 14.634
BDP – BTK	Rp. 20.772
BDP – BOP	Rp. 22.848

### SOAL LATIHAN

1.

	Dept. A	Dept. B
Dimasukkan dalam proses	35000 kg	
Diterima dari Dept. A		30000 kg
Produk jadi yang ditransfer ke gudang		21000 kg
Produk dalam proses akhir	4000 kg	6000 kg
Produk hilang awal proses	1000 kg	
Produk hilang awal proses		3000 kg
Biaya yang dimasukkan bulan Juli :		
Biaya bahan baku	Rp. 340.000	Rp. 0
Biaya tenaga kerja	Rp. 462.000	Rp. 585.000
Biaya overhead pabrik	Rp. 616.000	Rp. 702.000
Tingkat penyelesaian produk		
Biaya bahan baku	100 %	
Biaya konversi	20 %	40 %
Buat laporan biaya produksinya !!!		

2.

	Dept. A	Dept. B
Dimasukkan dalam proses	35000 kg	
Diterima dari Dept. A		30000 kg
Produk jadi yang ditransfer ke gudang		21000 kg
Produk dalam proses akhir	4000 kg	6000 kg
Produk hilang akhir proses	1000 kg	
Produk hilang akhir proses		3000 kg
Biaya yang dimasukkan bulan Juli :		
Biaya bahan baku	Rp. 340.000	Rp. 0
Biaya tenaga kerja	Rp. 462.000	Rp. 585.000
Biaya overhead pabrik	Rp. 616.000	Rp. 702.000
Tingkat penyelesaian produk		

Biaya bahan baku	100 %	
Biaya konversi	20 %	40 %

Buat laporan biaya produksinya !!!

3.

	Dept. A	Dept. B
Dimasukkan dalam proses	35000 kg	
Diterima dari Dept. A		30000 kg
Produk jadi yang ditransfer ke gudang		21000 kg
Produk dalam proses akhir	4000 kg	6000 kg
Produk hilang awal proses	1000 kg	
Produk hilang akhir proses		3000 kg
Biaya yang dimasukkan bulan Juli :		
Biaya bahan baku	Rp. 340.000	Rp. 0
Biaya tenaga kerja	Rp. 462.000	Rp. 585.000
Biaya overhead pabrik	Rp. 616.000	Rp. 702.000
Tingkat penyelesaian produk		
Biaya bahan baku	100 %	
Biaya konversi	20 %	40 %

Buat laporan biaya produksinya !!!



## **METODE HARGA POKOK PROSES – ADANYA PRODUK DALAM PROSES AWAL**

Ada tiga metode :

1. Metode Rata – Rata Tertimbang
2. Metode FIFO

### **Metode Rata – Rata Tertimbang**

**DEPT. 1**

**DEPT. 2**

#### **Data produksi Juli 2000 :**

Produk dalam proses awal :

Biaya bahan baku 100 % ; konversi 40 %      4000 kg

Biaya tenaga kerja 20 %, BOP 60 %      6000 kg

**Dimasukkan dalam proses bulan ini      40000 kg**

Unit yang ditransfer ke dept. 2      35000 kg

Produk jadi yang ditransfer ke gudang      38000 kg

Produk dalam proses akhir :

BBB 100 %, konversi 70 %      9000 kg

BTK 40 %, BOP 80 %      3000 kg

#### **Harga pokok produk dalam proses awal :**

Harga pokok dari dept. 1      Rp. 11.150.000

Biaya bahan baku      Rp. 1.800.000

BTK      Rp. 1.200.000      Rp. 1.152.000

BOP      Rp. 1.920.000      Rp. 4.140.000

#### **Biaya produksi :**

**BBB      Rp. 20.200.000      Rp. –**

**BTK      Rp. 29.775.000      Rp. 37.068.000**

**BOP      Rp. 37.315.000      Rp. 44.340.000**

**Buat Laporan Biaya Produksi !!!**

PT. UNIKA

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN 1 BULAN JULI 2000**

---

Data Produksi

Produk dalam proses awal	4000 kg	
Dimasukkan dalam proses	40000 kg	
	-----	44.000 kg
Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	35000 kg	
Produk dalam proses akhir	9000 kg	
	-----	
Jumlah produk yang dihasilkan		44.000 kg

**Biaya yang dibebankan bulan Juli 2000**

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Biaya bahan baku	Rp. 22.000.000	44000	Rp. 500
Biaya tenaga kerja	30.975.000	41300	750
Biaya overhead pabrik	39.235.000	41300	950
	-----		-----
Jumlah	Rp. 92.210.000		Rp. 2.200

**Perhitungan biaya**

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke dept. 2

35.000 kg @ 2.200 Rp. 77.000.000

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Biaya bahan baku 100 % x 9000 x Rp. 500 = Rp. 4.500.000

Biaya tenaga kerja 70 % x 9000 x Rp. 750 = Rp. 4.725.000

Biaya overhead pabrik 70 % x 9000 x Rp. 950 = Rp. 5.985.000

-----  
**RP. 15.210.000**  
-----

Jumlah biaya produksi yang dibebankan dept 1

dalam bulan Juli Rp. 92.210.000

**PT. UNIKA**

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN 2 BULAN JULI 2000**

Data Produksi

**PRODUK DALAM PROSES AWAL 6000 KG**

Dimasukkan dalam proses	35000 kg	
	-----	
		41000 kg
Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	38000 kg	
Produk dalam proses akhir	3000 kg	
	-----	
Jumlah produk yang dihasilkan		41000 kg

Biaya yang dibebankan dept. 2 bulan Juli 2000

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Harga pokok dari Dept. 1	Rp. 88.150.000	41000	Rp. 2.150
<i>Biaya yang ditambahkan Dept. 2</i>			
Biaya tenaga kerja	38.220.000	39200	975
BIAYA OVERHEAD PABRIK	48.480.000	40400	1.200
	-----		-----
Jumlah biaya yang ditambahkan			
Dept. 2	Rp. 86.700.000		2.175
Jumlah biaya kumulatif di			
Dept. 2	Rp.174.850.000		Rp.4.325

**Perhitungan Biaya**

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang

38.000 kg @ 4.325 Rp. 164.350.000

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Harga pokok dari dept. 1 Rp. 2.150 x 3000 = Rp. 6.450.000

*Biaya yang ditambahkan dept. 2 :*

Biaya tenaga kerja 40 % x 3000 x Rp.975 = Rp. 1.170.000

Biaya overhead pabrik 80 % x 3000 x Rp. 1.200 = Rp. 2.880.000

-----  
Rp. 10.500.000  
-----

Jumlah biaya produksi kumulatif yang dibebankan  
dalam bulan Juli 2000

Rp.174.850.000

**METODE FIFO**

**PT. UNIKA**

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN 1 BULAN JULI 2000**

---

Data Produksi

Produk dalam proses awal	4000 kg	
Dimasukkan dalam proses	40000 kg	
	-----	44.000 kg
Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	35000 kg	
Produk dalam proses akhir	9000 kg	
	-----	
Jumlah produk yang dihasilkan		44.000 kg

**Biaya yang dibebankan bulan Juli 2000**

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Harga pokok produk dalam			
Proses awal	Rp. 4.920.000		
Biaya bahan baku	Rp. 20.200.000	40000	Rp. 505
Biaya tenaga kerja	29.775.000	39700	750
Biaya overhead pabrik	37.315.000	39700	940
	-----		-----
Jumlah	Rp. 92.210.000		Rp. 2.195

**Perhitungan biaya**

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke dept. 2 :

Harga pokok persediaan produk dalam proses awal RP. 4.920.000

Biaya penyelesaian produk dalam proses awal :

BBB	Rp. 0
BTK	Rp. 1.800.000
BOP	Rp. 2.256.000

	Rp. 8.976.000
Harga pokok produk dari produksi sekarang 31.000 kg @ 2.195	Rp. 68.045.000
	-----
	Rp. 77.019.000

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Biaya bahan baku       $100 \% \times 9000 \times \text{Rp. } 505 =$        $\text{Rp. } 4.545.000$

Biaya tenaga kerja       $70 \% \times 9000 \times \text{Rp. } 750 =$        $\text{Rp. } 4.725.000$

Biaya overhead pabrik  $70 \% \times 9000 \times \text{Rp. } 940 =$        $\text{Rp. } 5.922.000$

-----  
**RP. 15.192.000**  
-----

Jumlah biaya produksi yang dibebankan dept 1 dalam bulan Juli       $\text{Rp. } 92.210.000$

PT. UNIKA

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN 2 BULAN JULI 2000**

---

Data Produksi

**PRODUK DALAM PROSES AWAL** **6000 KG**

Dimasukkan dalam proses	35000 kg	
	-----	
		41000 kg

Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	38000 kg
---------------------------------------	----------

Produk dalam proses akhir	3000 kg
	-----

Jumlah produk yang dihasilkan	41000 kg
-------------------------------	----------

Biaya yang dibebankan dept. 2 bulan Juli 2000

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
--	-------	------------------	--------

Harga pokok produk dalam

proses awal	Rp. 16.442.000
-------------	----------------

Harga pokok dari Dept. 1	Rp. 77.019.000	35000	Rp. 2.201
<i>Biaya yang ditambahkan Dept. 2</i>			
Biaya tenaga kerja	37.068.000	38000	975
Biaya overhead pabrik	44.340.000	36800	1.205
	-----		-----
Jumlah biaya kumulatif di			
Dept. 2	Rp.174.869.000		Rp. 4.381

### Perhitungan Biaya

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang :

Harga pokok persediaan produk dalam proses awal Rp. 16.442.000

Biaya penyelesaian produk dalam proses awal :

BTK Rp. 4.680.000

BOP Rp. 2.892.000

-----  
Rp. 24.014.000

Harga pokok produk dari produksi sekarang 32.000 kg @ 4.381 Rp. 140.192.000

-----  
Rp. 164.206.000

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Harga pokok dari dept. 1 Rp. 2.201 x 3000 = Rp. 6.603.000

*Biaya yang ditambahkan dept. 2 :*

Biaya tenaga kerja 40 % x 3000 x Rp.975 = Rp. 1.170.000

Biaya overhead pabrik 80 % x 3000 x Rp. 1.205 = Rp. 2.892.000

-----  
Rp. 10.665.000

Jumlah biaya produksi kumulatif yang dibebankan

dalam bulan Juli 2000 Rp.174.871.000

### **Adanya Tambahan Bahan Baku Dalam Departemen Produksi Setelah Departemen Produksi Pertama.**

Pada umumnya bahan baku hanya digunakan pada departemen pertama, tetapi adakalanya bahan baku juga digunakan di departemen kedua. Tambahan bahan baku ini mempunyai 2 kemungkinan :

1. Tambahan bahan baku tidak menambah jumlah produk yang dihasilkan oleh departemen produksi yang mengkonsumsi tambahan bahan baku tersebut.. Akibatnya tambahan baku tersebut tidak berpengaruh terhadap perhitungan unit ekuivalensi maupun perhitungan harga pokok produksi per satuan produk yang diterima dari departemen produksi sebelumnya.
2. Tambahan bahan baku tersebut menambah jumlah produk yang dihasilkan oleh departemen produksi yang mengkonsumsi tambahan bahan baku tersebut. Akibatnya ada penyesuaian terhadap perhitungan harga pokok produksi per satuan produk yang diterima dari departemen produksi sebelumnya.

Contoh soal :

#### **Dept. 2**

Data produksi :

Produk dalam proses awal :

Biaya bahan baku 100 % ; biaya tenaga kerja 20 %,

BOP 60 % 6000 kg

Unit yang diterima dari dept 1 35000 kg

Tambahan produk karena tambahan bahan baku 4000 kg

Produk jadi yang ditransfer ke gudang 38000 kg

Produk dalam proses akhir :

BBB 100 %, konversi 70 %, BTK 40 %, BOP 80 % 7000 kg

#### **Harga pokok produk dalam proses awal :**

Harga pokok dari dept. 1 Rp. 11.150.000

Biaya bahan baku RP. 950.000

BTK Rp. 1.152.000



BOP Rp. 4.140.000

Harga pokok produk yang diterima dari dept. 1 =

35000 x Rp.2201 = Rp. 77.019.000

**Biaya produksi departemen 2 bulan ini :**

**BBB Rp. 15.000.000**

**BTK Rp. 37.068.000**

**BOP Rp. 44.340.000**

Buat laporan biaya produksi dept. 2 !!!

PT. UNIKA

**LAPORAN BIAYA PRODUKSI DEPARTEMEN 2 BULAN JULI 2000**

---

Data Produksi

**PRODUK DALAM PROSES AWAL 6000 KG**

Dimasukkan dalam proses	35000 kg	
Tambahan produk karena tambahan bahan baku	4000 kg	
	-----	45000 kg

Produk jadi yang dimasukkan ke gudang	38000 kg	
Produk dalam proses akhir	7000 kg	
	-----	45000 kg

Jumlah produk yang dihasilkan 45000 kg

Biaya yang dibebankan dept. 2 bulan Juli 2000

	Total	Unit ekuivalensi	Per kg
Harga pokok produk dalam proses awal	Rp. 17.392.000		
Harga pokok dari Dept. 1	Rp. 77.019.000	35000	Rp. 2.201

**PENYESUAIAN KARENA TAMBAHAN**

Bahan baku	Rp. 226
	----- +

Harga pokok produk dari dept.1 setelah penyesuaian Rp. 1.975

*Biaya yang ditambahkan Dept. 2*

Biaya bahan baku 15.000.000 39000 Rp. 385

Biaya tenaga kerja 37.068.000 39600 936

Biaya overhead pabrik 44.340.000 40000 1.109

-----

-----

Jumlah biaya kumulatif di

Dept. 2 Rp.190.819.000 Rp. 4.405

### Perhitungan Biaya

Harga pokok produk jadi yang ditransfer ke gudang :

Harga pokok persediaan produk dalam proses awal Rp. 17.392.000

Biaya penyelesaian produk dalam proses awal :

BTK Rp. 4.492.800

BOP Rp. 2.661.600

-----  
Rp. 24.546.400

Harga pokok produk dari produksi sekarang 32.000 kg @ 4.405 Rp. 140.960.000

-----  
Rp. 165.506.400

Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir :

Harga pokok dari dept. 1  $Rp. 1.975 \times 7000 =$  Rp. 13.825.000

*Biaya yang ditambahkan dept. 2 :*

Biaya bahan baku  $100 \% \times 7000 \times Rp. 385 =$  Rp. 2.695.000

Biaya tenaga kerja  $40 \% \times 7000 \times Rp. 936 =$  Rp. 2.620.800

Biaya overhead pabrik  $80 \% \times 7000 \times Rp. 1.109 =$  Rp. 6.210.400

-----  
Rp. 25.350.400

Jumlah biaya produksi kumulatif yang dibebankan

dalam bulan Juli 2000 Rp.190.856.800

**SOAL LATIHAN :**

1.

	Dept. 1	Dept. 2
Data produksi :		
Produk dalam proses awal		
BBB 60 %, konversi 40 %	5000 kg	
BTK 30 %, BOP 70 %		6000 kg
Dimasukkan proses bulan ini	50000 kg	
Ditransfer ke dept. 2		45000 kg
Produk jadi yang ditransfer ke gudang		42000 kg
Produk dalam proses akhir :		
BBB 100 %, Konversi 70 %	9000 kg	
BTK 40 %, BOP 80 %		7000 kg
Produk hilang akhir proses	1000 kg	2000 kg
Harga pokok produk dalam proses awal :		
Harga pokok dari dept. 1		Rp. 12.990.000
BBB	Rp. 2.000.000	
BTK	Rp. 2.500.000	Rp. 1.500.000
BOP	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000
Biaya produksi :		
BBB	Rp. 25.500.000	
BTK	Rp. 36.500.000	Rp. 25.860.000
BOP	Rp. 49.000.000	Rp. 32.900.000
Buat laporan biaya produksinya dengan metode FIFO !!!		

2.

	Dept. 1	Dept. 2
Data produksi :		
Produk dalam proses awal		
BBB 60 %, konversi 40 %	5000 kg	
BTK 30 %, BOP 70 %		6000 kg
Dimasukkan proses bulan ini	50000 kg	
Ditransfer ke dept. 2		45000 kg
Produk jadi yang ditransfer ke gudang		42000 kg
Produk dalam proses akhir :		
BBB 100 %, Konversi 70 %	9000 kg	
BTK 40 %, BOP 80 %		7000 kg
Produk hilang akhir proses	1000 kg	2000 kg
Harga pokok produk dalam proses awal :		
Harga pokok dari dept. 1		Rp. 12.990.000
BBB	Rp. 2.000.000	
BTK	Rp. 2.500.000	Rp. 1.500.000
BOP	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000
Biaya produksi :		
BBB	Rp. 25.500.000	
BTK	Rp. 36.500.000	Rp. 25.860.000
BOP	Rp. 49.000.000	Rp. 32.900.000
Buat laporan biaya produksinya dengan metode rata - rata !!!		

